



Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dalam Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XII TKJ SMKN 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022

I Wayan Mertayasa

SMK N 3 Tabanan

Article Info:

Masuk: 10 Maret 2023

Diterima: 20 Maret 2023

Terbit: 30 April 2023

Keywords: *letter, padlet, online learning*

Kata Kunci: *surat, padlet, pembelajaran online*

Abstract

This classroom action research was carried out in Class XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan with a total of 23 students. The objectives to be achieved in this study are to improve students' ability to compose personal letter texts, develop distance learning strategies and online learning models that are effective, efficient and fun. Students can involve themselves actively in communication activities by expressing their ideas, opinions and feelings. simply either orally or in writing online. The technique used in this study was to make observations/observations and give student performance tests in the form of online written tests.

Using the Padlet application as a means for sending personal letters can improve the abilities of class XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan students for the 2021/2022 academic year. This can be proven through written evaluations/tests with the average student score in the first cycle being 57, 17 increasing in the third cycle to 70.43. Online learning or distance learning is currently carried out synchronously or asynchronously. Using interesting media is proven to increase student activity. In cycle I there were 9 students who successfully participated in the Zoom Meeting activity. 12 people in cycle II and 17 people in cycle III. Of these, 6 students were unable to use communication tools.

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menyusun teks surat pribadi, mengembangkan strategi pembelajaran jarak jauh dan model pembelajaran daring yang efektif, efisien dan

**DOI:**

(DOI
10.46444/wacanasaraswati.
v23i1.637)

menyenangkan, Siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya secara sederhana baik lisan maupun tertulis secara daring. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi/ pengamatan dan pemberian test performance siswa dengan bentuk test tulis secara online. Penggunaan aplikasi padlet sebagai sarana untuk pengiriman surat pribadi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi/ test tulis dengan rata-rata nilai siswa pada siklus pertama 57,17 meningkat pada siklus ke 3 menjadi 70,43. Pembelajaran Daring atau pembelajaran Jarak Jauh saat ini dilakukan secara sinkronus maupun asinkronus. Dengan penggunaan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus I terdapat 9 siswa yang berhasil mengikuti kegiatan zoom Meeting. 12 orang pada siklus II dan 17 orang pada siklus III. Dari jumlah tersebut 6 orang siswa yang tidak memungkinkan menggunakan alat komunikasi.

PENDAHULUAN

Penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SMK meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: kosa kata, tata bahasa dan *pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat mencapai tujuan. Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, *Writing* (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa

Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengenai hasil penilaian Tengah Semester Semester Ganjil Kelas XII TKJ SMKN 3 Tabanan. Sebanyak 75 % siswa masih berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Permasalahan tersebut sangat menarik perhatian penulis untuk mencoba memaparkan topik analisa terhadap kemampuan siswa menulis teks surat Pribadi dan mengirimkannya melalui link Padlet.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan dengan jumlah siswa sebanyak



23 siswa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menyusun teks surat pribadi, mengembangkan strategi pembelajaran jarak jauh dan model pembelajaran daring yang efektif, efisien dan menyenangkan, Siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya secara sederhana baik lisan maupun tertulis secara daring. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi/ pengamatan dan pemberian test performance siswa dengan bentuk test tulis secara online.

Dengan dilaksanakannya PTK tentang "Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan ", berarti guru berkedudukan sebagai peneliti dalam kegiatan PTK Pembelajaran Jarak Jauh, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat

dilakukan secara sistematis, realistis, dan rasional; dengan cara meneliti semua aksinya di depan kelas daring (dalam jaringan) sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangannya. Apabila dalam pelaksanaan aksinya masih terdapat kekurangan, guru diharapkan bersedia melakukan perubahan, perbaikan, dan atau penyempurnaan-penyempurnaan.

Dalam mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ada beberapa hal yang ditemukan, salah satunya bahwa kemampuan Peserta Didik di kelas XII TKJ 1 Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 3 Tabanan dalam keterampilan menulis surat / *Writing skill* berada pada rentang nilai yang kurang maksimal. Dari rentang hasil nilai tugas menulis surat pribadi yang dikumpulkan ditemukan nilai-nilai yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Selain mengirim surat menjadi sebuah hal yang jarang dilakukan bahkan tidak pernah dilakukan. Dalam mencoba menganalisis masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran



menulis jarak jauh, ada beberapa hal yang saya temukan Peserta Didik Kelas XII TKJ 1 Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 3 Tabanan mestinya mampu menulis Surat Pribadi secara sederhana, tetapi dalam kenyataannya penulisan mereka lebih bersifat klasifikasi/ menjawab pertanyaan seputar teks/ surat pribadi yang ada. Rumusan masalah/hipotesis dalam penelitian tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Dalam hal ini rumusan masalah adalah **"Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XII TKJ 1 SMKN 3 TABANAN?"**

Tujuan yang hendak dicapai oleh guru dalam melakukan PTK adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring pada materi menulis surat pribadi dalam bahasa Inggris menggunakan Padlet. Hasil belajar daring yang kurang memuaskan merupakan indikasi proses pembelajaran yang mengalami masalah. Faktanya, tidak seorang pun guru yang

tidak mengalami kendala dan masalah dalam mengajar.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau dalam istilah bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK Kemmis & Mc.Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Peserta Didik kelas XII TKJ 1 SMKN 3 TABANAN Tahun Pelajaran 2021 -2022. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Penilaian Tengah Semester Online peserta didik, hasil pekerjaan yang diberikan peneliti, tes diberikan pada awal sebelum tindakan dan tes setelah adanya tindakan penelitian.
- b. Hasil wawancara, wawancara antara peneliti dengan beberapa peserta didik melalui whatsapp,



kepala SMKN 3 Tabanan, dan rekan guru bahasa Inggris.

- c. Hasil observasi, yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat, atau wali kelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XII TKJ 1 semester ganjil di SMK Negeri 3 Tabanan yang berjumlah 23 anak. Peserta didik yang diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak 3 peserta didik yang dihadirkan secara luring atas ijin orang tua/wali peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMKN 3 Tabanan, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan 3 orang peserta didik kelas XII AK 1 SMKN 3 Tabanan. Wawancara dengan Kepala Sekolah bertujuan untuk memperoleh data seberapa jauh kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Wawancara pada guru bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan pembelajaran daring sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan wawancara pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari dan disampaikan melalui daring. Instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

Ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan



serta untuk menjangkau data aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Adapun instrumen Observasi sebagaimana terlampir.

Kata Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Mengumpulkan foto serta dokumen tertulis yang dibutuhkan. Adapun dokumentasi penelitian ini sebagai man terlampir.

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form. Sehingga hasil bisa terekam dalam drive peneliti.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil tes awal menggunakan nilai Ujian

Tengah Semester, wawancara dengan Kepala SMK Negeri 3 Tabanan, rekan guru bahasa Inggris, hasil observasi dan pengamatan yang sudah ditulis dalam sebuah catatan dan chek list.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan dan menemukan masalah tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan mengirimkannya melalui link padlet. Hal ini dilakukan karena melihat kondisi awal pada nilai PTS siswa. Bahwa prosentase siswa tuntas belajar hanya 20,8%. Sedangkan prosentase siswa belum tuntas belajar sejumlah 75,0%. Model pembelajaran yang diterapkan pada siklus I adalah discovery learning. Ini bisa dilihat saat siswa diminta menemukan teks surat pribadi dalam sebuah video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sebelum memberikan tugas pada siswa. Guru meminta siswa untuk menyiapkan kelompok pembelajaran daring. Kelompok ini boleh hanya terdiri dari dua orang peserta didik dengan kondisi rumah yang paling berdekatan. Mengingat SMKN 3 Tabanan



Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan; dilakukan secara wajar, tidak kaku, dan tidak dibuat-buat.

Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menerapkan model pembelajaran discovery learning dengan menemukan teks surat pribadi didalam video pembelajaran. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembahasan tentang definisi teks, fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (peneliti atau guru). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengamatan ini tidak terpisah dari kegiatan pelaksanaan tindakan; karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan; jadi kedua kegiatan (pelaksanaan tindakan dan pengamatan).

Dari hasil wawancara bisa ditarik kesimpulan bahwa SMK Negeri 1 Tabanan sudah berusaha secara maksimal dalam pembelajaran jarak jauh/PJJ. Hal yang sama juga disampaikan oleh 3 orang siswa yang dihadirkan secara luring untuk mengisi lembar wawancara. Peserta didik terlihat pasif dan masih terlihat malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk mengaktifkan audio dan video. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. Pengamatan seputar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Kemudian memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan. Peneliti menyimpulkan kecukupan waktu pembelajaran daring. Untuk mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp.



Menyampaikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, hanya terdapat 12 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru. Selanjutnya beberapa siswa mengumpulkan setelah berakhirnya tanggal pengiriman. Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 62,5%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan siswa adalah 33,3%. dilaksanakan kali ini sudah melalui proses uji coba atau simulasi pada materi pembelajaran sebelumnya dan untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya. Memeriksa kembali apa yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik pada siklus sebelumnya. Pada siklus II ditemukan beberapa masalah. Sebagian siswa belum melihat/memperhatikan video yang telah dibagikan guru dalam whatsapp grup dan juga diarsipkan dalam google classroom. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta

didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet. Beberapa siswa kesulitan dalam mengirimkan surat ke dalam link padlet. Sehingga guru membantu mengirimkannya. Dengan terlebih dahulu mengirimkan gambar lewat whatsapp grup. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus II adalah. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik diminta menuliskan kembali isi surat berdasarkan video pembelajaran. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir). Merencanakan tugas mandiri secara daring. Setelah berdiskusi, masing-masing peserta mengirimkan hasil diskusi ke padlet link.

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Pengamatan seputar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan. Mengantisipasi dengan

mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp.

Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam pelaksanaannya. Mengingat kejadian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran daring project based learning yang dilakukan guru di kelas XII TKJ 1. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring. Pada pertemuan II atau siklus II ini peneliti menerapkan project Based learning. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Peserta didik terlihat lebih stabil. Artinya tidak keluar masuk kelas zoom. Tidak malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk menon aktifkan audio. Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan

tugas siswa, terdapat 17 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 6 orang mengumpulkan secara luring. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus II. Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 95,8%. Ini merupakan hasil maksimal mengingat Tugas menulis Surat pribadi seluruh siswa telah diselesaikan.

Menerapkan model pembelajaran project based learning dengan menulis surat pribadi dengan tema pengalaman belajar di rumah selama masa pandemi. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan.

Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan• tahapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp. Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam



pelaksanaannya. Mengingat kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring. Pada pertemuan III atau siklus III ini peneliti menerapkan project Based learning. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan• kelemahan yang ditemukan. Peserta didik terlihat lebih stabil. Artinya tidak keluar masuk kelas zoom. Tidak malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru tidak selalu mengingatkan peserta didik untuk menon aktifkan audio.

Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 17 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 6 orang mengumpulkan secara luring. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus II bisa dilihat pada *tabel nomor 4*. Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 79,2%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan nilai belajar siswa adalah sejumlah

16,7% Angka ini menunjukkan penurunan dari pada siklus sebelumnya.

SIMPULAN

Akhirnya, penulis dapat memperoleh beberapa hasil temuan setelah melaksanakan refleksi dan diskusi pada bab sebelumnya dan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama pembelajaran Jarak Jauh ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi padlet sebagai sarana untuk pengiriman surat pribadi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII TKJ 1 SMKN 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi/ test tulis dengan rata-rata nilai siswa pada siklus pertama 57,17 meningkat pada siklus ke 3 menjadi 70,43.
2. Pembelajaran Daring atau pembelajaran Jarak Jauh saat ini dilakukan secara sinkronus maupun asinkronus. Dengan penggunaan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada



siklus I terdapat 9 siswa yang berhasil mengikuti kegiatan zoom Meeting. 12 orang pada siklus II dan 17 orang pada siklus III. Dari jumlah tersebut 6 orang siswa yang tidak memungkinkan menggunakan alat komunikasi. Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan adalah hal yang semestinya diciptakan oleh guru dalam membimbing dan memberi penguatan kepada siswa di kelas. Guru tentunya memiliki keinginan bagaimana siswa dapat dengan cepat mengerti dan mengaplikasikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Hal yang paling utama adalah guru hendaknya senantiasa melakukan pengamatan sejauh mana peningkatan belajar siswa di kelas. Penulis menyarankan guru mulai mencoba menggunakan model pembelajaran kelompok dalam model pembelajaran daring/PJJ karena siswa dapat termotivasi dan bekerjasama melalui pembelajaran yang menyenangkan disesuaikan dengan konteks yang menjadi tujuan pembelajar an.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil refleksi ketiga siklus, peneliti membuat catatan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang sebagaimana berikut:

1. Perhatian guru terhadap peningkatan mutu pendidikan Bahasa Inggris khususnya perlu ditingkatkan demi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keterampilan menulis sangat essensial dihubungkan dengan aspek pengembangan diri siswa ke depan.
2. Model pembelajaran yang daring saat ini harus memenuhi TPACK, memiliki kreatifitas berpikir 4 C dan HOTS
3. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran daring yang efektif, efisien dan menyenangkan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi menulis mereka.
4. Dalam upaya Membantu memperbaiki / meningkatkan proses hasil belajar dan mengajar guru



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA

hendaknya terus menggali
potensi siswa guna
meningkatkan kemampuan siswa
dalam menulis (writing) teks bahasa
inggris.

F. Prasetyo. (2017) *Bab II metodologi
Penelitian*. Diambil dari
[http://repo.iain•tulungagung.ac.id/4
538/4/BAB%20III.pdf](http://repo.iain•tulungagung.ac.id/4538/4/BAB%20III.pdf) tanggal 15
Oktober 2020

Zainal Aqib & M. Chotibudin (2018)
*Teori dan Aplikasi Penelitian
Tindakan Kelas (PTK)*
Bandung. Deepublish

DAFTAR PUSTAKA

Prayugo Agus.(2010) *Refleksi dan
Tindak lanjut dalam PTK*. Diambil
dari
[https://agusprayugo.wordpress.com/
2010/07/20/refleksi-dan-tindak-
lanjut-dalam-ptk/](https://agusprayugo.wordpress.com/2010/07/20/refleksi-dan-tindak-lanjut-dalam-ptk/) tanggal 6 Oktober
2020

Marnan Rahman (2009) *Penelitian
Tindakan Kelas (Dalam Bagan
Sernarang*.UNNESPRESS

UPTD Surnpiuh. (2008) *Hasil Seminar
Penelitian_Tindakan_Kelas
Guru-guru se UPDT Sumpiuh,
Banyumas, 24 Agustus 2008*.
Diambil dari [http://voice•
teacher.blogspot.com/2015/06/4-
langkah-pelaksanaan-
penelitian.html](http://voice•teacher.blogspot.com/2015/06/4-langkah-pelaksanaan-penelitian.html) tanggal 10
Oktober 2020